

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Maret 2016 sampai dengan Juli 2016. Tempat penelitian diadakan di PT Novartis Indonesia, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav.18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Alasan penulis memilih obyek tersebut adalah dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja di kantor tersebut sehingga mempermudah dalam memperoleh data serta waktu, tenaga dan biaya seefisien mungkin.

B. Desain Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable (*independent variables*) terhadap variable terikat(*dependent variables*). Tujuan penelitian kausal dalam hal ini adalah mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Novartis Indonesia Jakarta.

C. Definisi dan Opertasional Variabel

1. Variabel Penelitan

a) Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya *dependen variable* (terikat). Sugiyono (2014:64).

b) Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Dependen variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2014:64)

2. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, tujuannya untuk memberikan batasan penjelasan dalam rangka analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel- variabel sebagai berikut:

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

Tabel 3.1

Tabel Variabel Operasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X ₁)	Adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau berkerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Malayu S.P Hasibuan (2011:170).	- Pembimbing - Komunikatif - Demokratis Kartini Kartono (2011:93)	Skala Ordinal
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah dorongan atau gerakan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Melayu S.P. Hasibuan (2011:141),	- Kebutuhan Prestasi - Kebutuhan Afiliasi - Kebutuhan akan kekuasaan Sondang P. Siagian (2011:138)	Skala Ordinal
Lingkungan Kerja (X ₃)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Sedarmayati 2011:2)	- Penerangan - Suhu udara - Suara bising - Penggunaan warna - Ruang gerak yang diperlukan - Keamanan kerja - hubungan karyawan Sedarmayati (2011:28)	Skala Ordinal
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2010:67)	- Jumlah Pekerjaan - Kualitas Pekerjaan - Ketepatan Waktu - Kehadiran - Kemampuan Kerja Sama A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2010:75)	Skala Ordinal

3. Pengukuran Variabel

Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti memberikan skala untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti melalui anggapan responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian Sugiyono (2014:64). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| a. Setuju /selalu /sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju /sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:115), Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di PT Novartis Indonesia yang berjumlah 100 karyawan di kantor head pusat Jakarta.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel area. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:74). Teknik ini disesuaikan karena PT Novartis Indonesia mempunyai karyawan dengan beberapa area kerja di Jakarta dan diluar kota. Maka penulis memilih sampel diarea Jakarta sesuai dengan batasan masalah tercantum pada BAB I dengan total seluruh karyawan sebanyak 100 orang yang ada di kantor pusat Jakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2014:74).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel
N = Populasi
d = taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang, dengan perhitungan di atas maka :

$$n = \frac{100}{100 \times (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 80$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk mengumpulkan data, baik dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data secara langsung biasanya melalui kuesioner, observasi dan wawancara.

1. Kuesioner, adalah metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dijawab oleh responden akan diberikan bobot angkat dengan kriteria skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:87)

2. Observasi, yaitu pengamatan dari peneliti secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.
3. Wawancara, adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada nara sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Studi Dokumenter yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
5. Pengamatan Kepustakaan (*Library Research*) yaitu melakukan pengamatan dengan mencari data berdasarkan literatur-literatur dalam pengumpulan keterangan data yang dibutuhkan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

F. Metode Analisis

Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolahan data yaitu Spss.

Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data skripti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan median, mean, standar deviasi dan perhitungan prosentase.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2014:121). Uji validitas dianalisis dengan cara membandingkan nilai r hitung pada kolom Correlated Item Total Correlation dengan r tabel ($df=n-k$). Jika r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid dan jika r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas reabilitas harus dilakukan. Sugiyono (2014:169)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas Imam Ghozali (2011:139). Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X dan Y telah diproduksi. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan